

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sumbangan K dari abu janjang kelapa sawit terhadap ketersediaan dan serapan K tanaman melon (*Cucumis melo*, L) pada tanah gambut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian abu janjang kelapa sawit memberikan pengaruh yang positif terhadap sifat kimia tanah gambut, salah satunya pH tanah gambut. Pemberian abu janjang kelapa sawit pada takaran 1800 kg/ha dapat meningkatkan pH dari 3,76 menjadi 4,19 dari tanpa perlakuan.
2. Pemberian abu janjang kelapa sawit pada takaran 1800 kg/ha dapat meningkatkan kandungan K-dd dan Na-dd serta kejenuhan basa tanah gambut berturut-turut 0,47 cmol/kg menjadi 1,85 cmol/kg dan Na-dd tanah gambut yaitu 0,72 cmol/kg menjadi 1,59 cmol/kg serta kejenuhan basa tanah gambut yaitu 4,30% menjadi 8,38% dari tanpa perlakuan.
3. Pemberian abu janjang kelapa sawit pada takaran 1800 kg/ha dapat meningkatkan tinggi tanaman (74,33 cm), berat kering bagian atas tanaman (21,56 g), berat kering akar tanaman (1,25 g), serapan K bagian atas tanaman (59,33 mg), dan serapan hara K pada akar tanaman (3,93 mg).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pemberian abu janjang kelapa sawit dengan takaran 1800 kg/ha merupakan takaran terbaik dalam memperbaiki kesuburan tanah gambut saprik di banding dengan takaran abu janjang kelapa sawit lainnya. Namun, takaran abu janjang kelapa sawit tersebut belum optimal, sehingga disarankan untuk melakukan penelitian yang sama dengan takaran yang lebih tinggi dari 1800 kg/ha.